



Analisa Faktor terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sangiang Kota Tangerang Tahun 2022

Siti Maesaroh ¹, Nur Anita ¹

¹ Prodi Sarjana Kebidanan Stikes Abdi Nusantara Jakarta, Indonesia, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:

maysarah3781@gmail.com



Keywords:

Factors, Anemia, Third Trimester

ABSTRACT

Background: Anemia of pregnancy in pregnant women is characterized by Hb levels lower than 11 g%. Anemia of pregnancy is often a "potential danger to mother and child." Anemia conditions increase the risk of sepsis, bleeding and even death in the mother, prematurity, perinatal death, and low birth weight. From some of the literature it is stated that the factors for the occurrence of anemia in pregnant women consist of the mother's age, parity, level of knowledge, and behavior or adherence to consuming iron/Fe tablets.

Objective: To identify and analyze the factors that are related or dominantly influence the incidence of anemia in third trimester pregnant women at the Sangiang Community Health Center, Tangerang City in 2022.

Methods: This research includes analytic observational design with case control population data and samples using secondary medical record data from October-November 2022. The subjects of this study were 36 third trimester pregnant women as samples and were taken using a purposive random sampling technique. Analysis of univariate bivariate and multivariate data using the frequency distribution, bivariate with chi-square test followed by a regression test for multivariate analysis.

Result: The results showed that the characteristics of third trimester pregnant women were more in pregnant women with age not at risk (63.9%), parity not at risk (55.6%), high school/vocational school education level (33.3%), working (55.6%). The factor that is significantly related to anemia in pregnant women is the behavior of third trimester pregnant women in consuming Fe tablets (p-value: 0.005; OR: 0.600). Factors that were not related to anemia were mother's knowledge (p-value: 0.613 OR 1.875), parity (p-value: 0.191 OR 1.760), mother's age (p-value: 0.301, OR 1.800).

Conclusions: The risk factors that jointly influence the incidence of anemia in third trimester pregnant women are mother's knowledge, parity, and age of mother. The factors that have the greatest influence on the incidence of anemia are compliance/behavior of pregnant women in consuming Fe tablets, then knowledge of the mother, parity, and age of the mother.

PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu penyakit gangguan gizi yang masih sering ditemukan dan merupakan masalah gizi utama di Indonesia. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan kekurangan gizi, karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Kebutuhan gizi meningkat selama kehamilan untuk pertumbuhan janin, plasenta, penambahan volume darah, mammae yang membesar dan metabolisme basal yang meningkat (Patimah, 2017).

Anemia merupakan salah satu faktor risiko penyebab kematian ibu. Risiko seorang wanita di negara berkembang meninggal akibat penyebab itu terkait selama hidupnya yakni sekitar 23 kali lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang tinggal di negara maju. Secara keseluruhan, anemia pada ibu hamil di negara berkembang lebih tinggi dibandingkan di negara maju. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data di negara maju seperti Amerika terdapat 11% ibu hamil mengalami anemia, begitu juga di Perancis prevalensi anemia pada ibu hamil sangat rendah yaitu 11,46%. Sementara itu di negara berkembang seperti di India yang ibu hamil mengalami anemia mencapai 41%, Kamboja hampir 50% menderita anemia, apalagi di negara Myanmar prevalensi anemia ditemukan sebanyak 59,1% (World Health Organization, 2019). Kejadian anemia pada ibu hamil terus meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan yaitu sekitar 8% anemia di trimester I, 12% anemia di trimester II, dan 29% anemia di trimester III (Patimah, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Sangiang Kota Tangerang 3 tahun terakhir diperoleh data jumlah ibu hamil pada tahun 2020 dari 604 ibu hamil dengan kadar hemoglobinnya dibawah 11 gr/dl sebanyak 65 orang (10,7%), sedangkan pada tahun 2021 dari 606 ibu hamil dengan kadar hemoglobinnya dibawah 11 gr/dl sebanyak 71 orang (11,7%), adapun pada tahun 2022 periode bulan Januari-Agustus tahun 2022 dari 534 ibu hamil dengan kadar hemoglobinnya dibawah 11 gr/dl sebanyak 68 orang (12,7%). Hal ini menandakan bahwa kejadian anemia mengalami peningkatan, padahal seluruh ibu hamil mendapatkan tablet Fe sesuai dengan program pemerintah, bahkan ibu yang anemia mendapatkan dosis 3 x 1 tablet dalam sehari. Menurut informasi dari 71 ibu yang mengalami anemia, ditemukan 2 ibu dengan kadar Hbnya sampai hanya 7gr/dl, sehingga diperlukan tindakan rujukan untuk ditindaklanjuti. Sementara itu ibu yang sebelumnya ditemukan

pada trimester I kadar Hb \geq 11gr/dl, ternyata pada saat pemeriksaan Hb pada trimester III ditemukan kadar Hbnya $<$ 11 gr/dl. Alasan yang dikemukakan karena merasa sudah sehat, lupa, bau dan mengeluh mual jika mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisa Faktor Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sangiang Kota Tangerang 2022”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan rancangan cross sectional, penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober– November 2022 Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Sangiang Kota Tangerang Propinsi Banten. Populasi adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berkunjung ke Puskesmas Sangiang Kota Tangerang terhitung dari bulan Oktober–November 2022 sebanyak 56 orang responden. Sampel yang diambil 36 orang dengan Accidental Sampling dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisa data dilakukan dengan pendekatan univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian yang telah diolah akan disajikan secara tektular, tabular dan diagram, Tabel akan berupa tabel distribusi frekuensi, tektular secara naratif dan diagram yang interaktif sehingga mudah dipahami oleh para pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik Responden	F N=36	%
1	Jenis Kelamin Anak Yang Akan Dilahirkan	Laki-laki	15 41.7
		Perempuan	21 58.3
		Usia Ibu Saat ini	
2	< 20 Tahun	1	2.8
		21 - 35 Tahun	24 66.7
		> 35 Tahun	11 30.6
3	Usia Ibu Saat Menikah	< 20 Tahun	3 8.3
		21 - 35 Tahun	23 63.9

	> 35 Tahun	10	27.8
4	Pendidikan Ibu		
	Tidak Sekolah/Putus Sekolah	1	2.8
	Tamat Sekolah Dasar	9	25.0
	Tamat SMP	9	25.0
	Tamat SMA/SMK	12	33.3
	Tamat Perguruan Tinggi	5	13.9
5	Status Pernikahan		
	Menikah	28	77.8
	Janda	5	13.9
	Orang Tua Tunggal	3	8.3
6	Jumlah tanggungan Ibu		
	< 2 Orang Tanggungan	11	30.6
	2 - 3 Orang Tanggungan	20	55.6
	> 3 Orang tanggungan	5	13.9
7	Usia Pernikahan		
	< 2 Tahun	8	22.2
	2 - 3 Tahun	22	61.1
	> 3 Tahun	6	16.7
8	Suku Bangsa Ibu		
	Suku Jawa	12	33.3
	Suku Sunda	14	38.9
	Suku Lainnya	10	27.8
9	Agama		
	Beragama Islam	19	52.8
	Beragama Kristen	14	38.9
	Agama Lainnya	3	27.8
10	Domisili Tempat Tinggal		
	Kota Tangerang	22	61.1
	Luar Kota Tangerang	14	38.9
11	Status Pekerjaan Ibu		
	Bekerja	20	55.6
	Tidak Bekerja	16	44.4
12	Jenis Pekerjaan Ibu		
	Wiraswasta	5	13.9
	Pegawai Negeri Sipil	3	8.3
	Buruh	7	19.4
	ibu Rumah Tangga	15	41.7
	Lainnya	6	16.7

Berdasarkan hasil penelitian yang terangkum dalam tabel 1. terlihat 58,3% ibu hamil trimester III ini diprediksi akan melahirkan bayi perempuan, dan 41,7% diprediksi akan melahirkan bayi laki-laki. Usia ibu 66,7% berada pada rentang usia 21-35 tahun, 30,6% di rentang usia > 35 Tahun dan 2,8% diantaranya berusia < 20 Tahun. Dan 63,9% rata-

rata menikah pada usia 21-35 thun, mayoritas 33,3% tamatan SMA/SMK, 77,8% mengaku menikah/ mempunyai suami, memiliki anak 55,6% sebanyak 2-3 orang dengan usia pernikahan 61,1% antara 2-3 tahun. Mayoritas suku bangsa adalah sunda, Jawa dan suku lainnya, 33,3% beragama Islam dan 38,9% beragama kristen selebihnya 27,8 mengaku menganut agama lainnya. Mayoritas berdomisili di kota tangerang, termasuk wanita bekerja, 55,6% mengaku sebagai wanita yang bekerja, 41,7% mengaku sebagai ibu rumah tangga, 19,4% sebagai buruh dan 8,3% diantaranya mengaku bekerja sebaga PNS daerah.

Gambaran Hasil Pemeriksaan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di PKM Sangiang Kota Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan dari 36 orang ibu hamil trimester III yang menjadi responden penelitian ini 55,6% nya memiliki Hb<11, Berdasarkan hasil penelitian secara relatif 88,9% ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan yang kurang terhadap apa itu anemia pada ibu hamil, Kepatuhan / Perilaku Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe Tambah Darah Hasil pengtahuan yang kurang ini segaris dengan tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III, disini diperoleh secara relatif 77,8% ibu hamil trimester III termasuk ibu yang tidak patuh mengonsumsi zat besi selama kehamilannya, Sebanyak 55.6% ibu mempunyai anak sebanyak 2-3 orang saja, mayoritas ibu masuk pada kategori tidak beresiko untuk hamil, 36,1% masuk pada kategori beresiko.

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di PKM Sangiang Kota Tangerang

Hasil analisa chi square tabel 2 terlihat bahwa pengetahuan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan memengaruhi kejadian anemia $0,613 > 0.05$ namun begitu tingkat pengetahuan diprediksi mampu meningkatkan angka/penurunan peningkatan anemia ibu $or > 1 = 2.400$.

Tabel 2. Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di PKM Sangiang Kota Tangerang

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III	Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III (N=36)						p-Value OR
	Anemia		Tidak Anemia		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Pengetahuan Baik	3	8.3	1	2.8	4	11.1	P-Value 0.613 OR 2.400 (0.275-20.927)
Pengetahuan Kurang	17	47.2	15	41.7	32	88.9	
Total	20	55.6	16	44.4	36	100.0	

Hubungan Perilaku Konsumsi tablet tambah darah Ibu Hamil Trimester III terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di PKM Sangiang Kota Tangerang

Tabel 3. Analisis Hubungan Perilaku/Kepatuhan Konsumsi tablet tambah darah Ibu Hamil Trimester III terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di PKM Sangiang Kota Tangerang

Perilaku Konsumsi tablet Fe Ibu Hamil Trimester III	Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III (N=36)						p-Value OR
	Anemia		Tidak Anemia		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Patuh	8	22.2	0	0.0	8	22.2	P-Value 0.005 OR 0.600 (0.420-0.858)
Tidak Patuh	12	33.3	16	44.4	8	77.8	
Total	20	55.6	16	44.4	15	100.0	

Dari sisi perilaku ibu/kepatuhan ibu didapat hasil sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data ditemukan nilai chi square sebesar 8,229 dan nilai exsak.sig 2 sided 0.005 < 0.05 ini menunjukkan bahwa perilaku ibu/kepatuhan minum fe berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Hubungan Paritas Ibu Hamil Trimester III terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di PKM Sangiang Kota Tangerang

Paritas ibu tabel 4 tidak ada hubungan yang signifikan terhadap peningkatan anemia pada ibu nilai exact 2 sided 0.191 > 0,05, namu paritas diprediksi sebagai faktor terjadinya anemia pada ibu didapat nilai or>1 yaitu 1,760, artinya jumlah anak yang dimiliki

diprediksi akan meningkatkan angka anemia pada ibu hamil trimester III.

Tabel 4. Analisis Hubungan Paritas Ibu Hamil Trimester III terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di PKM Sangiang Kota Tangerang

Paritas Ibu Hamil Trimester III	Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III (N=36)						p-Value OR
	Anemia		Tidak Anemia		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Beresiko	11	30.6	5	13.9	16	44.4	P-Value 0.191 OR 1.760 (0.769-4.028)
Tidak Beresiko	9	25.0	11	30.6	20	55.6	
Total	20	55.6	16	44.4	36	100	

1. Hubungan Usia Ibu Hamil Trimester III terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di PKM Sangiang Kota Tangerang

Tabel 5. Analisis Hubungan Usia Ibu Hamil Trimester III terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di PKM Sangiang Kota Tangerang

Usia Ibu Hamil Trimester III	Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III (N=36)						p-Value OR
	Anemia		Tidak Anemia		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Usia Tidak Beresiko	11	30.6	12	33.3	23	63.9	P-Value 0.301 OR 1.800 (0.677-4.783)
Usia Beresiko	9	25.0	4	11.1	13	36.1	
Total	20	55.6	16	44.4	36	100	

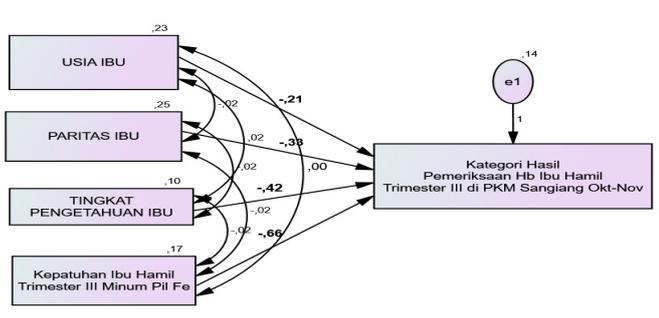
Usia ibu tidak berpengaruh terhadap kejadian anemia ibu nilai exact 2 sided 0.301 > 0,05, namun diprediksi meningkatkan resiko terjadinya anemia pada ibu nilai or>1 yaitu 1,800.

Analisis Multivariat

Dari hasil analisis partial terlihat bahwa hanya kepatuhan saja yang secara dominan memengaruhi kejadian pada ibu hamil trimester III, namun di analisis multivariat ini kita akan analisis seberapa besar pengaruh pengetahuan, perilaku, paritas dan usia memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III, untuk lebih jelasnya dapat dianalisa kembali pada tabel 6. berikut

Jika dilihat tabel 6 dari keseluruhan variable Pengetahuan, perilaku, paritas dan umur memiliki hubungan atau nilai r sebesar 0.649, artinya $r_{hit} > r_{tab} = 0,325$ menunjukkan faktor tersebut memiliki hubungan yang positif dan signifikan sig. 0.002, memengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil trimester iii sebesar 42,1% dan sisanya 57.9% dipengaruhi faktor lainnya.

Analisis Faktor Dominan Penyebab Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di PKM Sangiang Kota Tangerang Tahun 2022



Gambar 1. Besaran Hubungan Antara Variabel Dependen dan independent

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka ditemukan besaran pengaruh yang memengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil trimester III di PKM sangiang Kota Tangerang 66% nya dipengaruhi oleh factor perilaku ibu dalam mengkonsumsi tablet zat besi, lebih lengkapnya dapat dianalisa kembali pada tabel 7 berikut ini.

Jika dianalisa lebih lanjut tabel 7 faktor yang paling memengaruhi/signifikan terjadinya anemia pada ibu hamil trimester iii dalam penelitian ini adalah variabel kepatuhan/perilaku ibu dalam mengkonsumsi fe didapat pengaruh sebesar 65,8% dengan nilai sig.0,000.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil trimester III lebih banyak pada ibu hamil dengan umur tidak berisiko (63,9 %), paritas tidak berisiko (55,6%), tingkat pendidikan SMA/SMK (33,3%), bekerja (55,6%). Faktor yang berhubungan secara signifikan dengan anemia pada ibu hamil adalah perilaku ibu hamil Trimester III dalam mengkonsumsi Tablet Fe (p-value: 0,005; OR: 0,600). Faktor yang tidak berhubungan dengan anemia yaitu Pengtahuan Ibu (p-value: 0,613 OR 1,875), paritas (p-value: 0,191 OR 1,760), usia Ibu (p-value : 0,301, OR 1,800). Faktor risiko yang secara bersama-sama berpengaruh

terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III adalah pengetahuan ibu, paritas, dan Usia Ibu. Faktor yang paling besar berpengaruh terhadap kejadian anemia yaitu Kepatuhan/perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe, kemudian Pengetahuan ibu, paritas, dan umur ibu

SARAN

Dinas terkait Dapat lebih Meningkatkan kegiatan promosi kesehatan, melakukan pemantauan dan deteksi dini anemia melalui KIE, khususnya dalam rangka meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait anemia dan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil, baik melalui media cetak atau media lainnya, khususnya pada ibu hamil Trimester III

DAFTAR PUSTAKA

Adriani dan Wirjatmadi. (2017). Peranan gizi dalam siklus kehidupan. Kencana.
 Badriah, D. L. (2015). Metodologi penelitian ilmu-ilmu kesehatan. Multazam.
 Bangun, C. V., Chistama, H., & Ronald, T. (2021). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Metode MMAS-8 Mempengaruhi Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Glugur Darat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1 (1), 98–103.
 Budiarni. (2019). Hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi dengan kepatuhan konsumsi tablet besi folat pada remaja putri. [Universitas Diponegoro]. <http://repository.umy.ac.id>
 Budiman, & Riyanto, A. (2019). Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika Dahlan.
 Chalik, R., H. (2019). Kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, Vol !0 No, 37–43.
 Dinas Kesehatan Provinsi Banten. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2020.
 Fajrin, F. I. (2020). Kepatuhan Konsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 3 (4), 86–91.
 Fatkhiyah, N. (2018). Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kab.Tegal). *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 2 (2), 86–91.
 Hariati, Alim, A., & Thamrin, A. A. (2019). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil (Studi Analitik di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Ilmiah Kesehatan*

- (JIKA), 1(1), 8–17.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metodologi Penelitian untuk Kebidanan*. Salemba Medika.
- Irianto, K. (2018). *Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi*. Alfabeta.
- Jarsiah, Netty, & Widyarni, A. (2020). Hubungan Paritas, Jarak Kehamilan dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.
- Jasmi. (2016). Hubungan Antara Paritas dan Umur dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Melur Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. *Jurnal Ibu Dan Anak*, 1(2), 19–46.
- Kartikasari, N. D. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia dengan Keteraturan Mengonsumsi Fe Pada Ibu Hamil di BPS Sri Lumintu Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Hasil Utama Riskesdas Tahun 2018. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>
- Manuaba, I. B. G. (2019). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. EGC.
- Morisky, D. E., & Muntner, P. (2015). New Medication Adherence Scale Versus Pharmacy Fill Rates in Senior. *American Journal of Managed Care*, 15(1).
- Niven. (2019). *Psikologi Kesehatan Pengantar untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. EGC.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Rineka Cipta.
- Nurhidayati, R. D. (2017). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nursalam. (2017). *Manajemen Keperawatan dan Aplikasinya*. EGC.
- Patimah, S. T. (2017). Pola Konsumsi Ibu Hamil dan Hubungannya dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Sains & Teknologi*, 7(3).
- Puspasari. (2016). Pengaruh konseling terhadap kepatuhan suplementasi tablet besi (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas Gucialit Kabupaten Lumajang. Universitas Jember.
- Ramadhani, W. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Fe dan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang*.
- Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Masa Nifas. *Trans Info Media*.
- Safitri, F., Husna, A., & Sakdiah, R. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Tiji Kabupaten Pidie. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7 (1).
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Amerta Nutr*, 2 (4), 356–363.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Susilawati, & Marmi. (2019). Hubungan Paritas dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 5 (1), 41–48.
- Wardani. (2017). *Riset Sumber Daya Manusia*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wasnidar. (2017). *Anemia Pada Ibu Hamil*. Trans Info Media.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2019). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Wiknjosastro, H. (2019). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka.
- World Health Organization. (2019). *Haemoglobin Concentrations For The Diagnosis Of Anemia And Assessment Of Severity*. Vitamin and Mineral Nutrition Information System. In [www.who.int](http://www.who.int/vmnis/indicators/haemoglobin.pdf).
- Yuniyanti, M. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Tablet Fe dan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian. *Akademi Kebidanan Wijaya Husada*.

Tabel 6. Analisis Hubungan pengaruh Pengetahuan, Perilaku, Paritas dan Usia Ibu Hamil Trimester III terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di PKM Sangiang Kota Tangerang

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.649 ^a	.421	.347	.407	.421	5.641	4	31	.002
a. Predictors: (Constant), Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Minum Pil Fe, USIA IBU, PARITAS IBU, TINGKAT PENGETAHUAN IBU									
ANOVA ^a									
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			
1	Regression	3.744	4	.936	5.641	.002 ^b			
	Residual	5.144	31	.166					
	Total	8.889	35						
a. Dependent Variable: Hasil Pemeriksaan Hb Ibu Hamil Trimester III di PKM Sangiang Okt-Nov									
b. Predictors: (Constant), Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Minum Pil Fe, USIA IBU, PARITAS IBU, TINGKAT PENGETAHUAN IBU									

Tabel 7. Analisis Faktor Dominan Penyebab Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di PKM Sangiang Kota Tangerang Tahun 2022

Coefficients ^a						
Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta			
	(Constant)	3.485	.474		7.357	.000
1	Usia ibu	-.208	.143	-.201	-1.460	.154
	Paritas ibu	-.334	.139	-.334	-2.401	.023
	Pengetahuan ibu	-.424	.224	-.268	-1.894	.068
	Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Minum Pil Fe	-.658	.167	-.551	-3.934	.000
a. Dependent Variable: Kategori Hasil Pemeriksaan Hb Ibu Hamil Trimester III di PKM Sangiang Okt-Nov						